BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

1) Identitas Madrasah

a) Nama Madrasah : Mtsn 1 Kota Banjarmasin

b) NSM : 121 163 710 001

c) NPSN : 3 0 3 1 5 4 7 6

d) Alamat Madrasah

Jalan : Kelayan A Gg Setuju

Kode Pos : 7 0 2 4 2

Telfon : 0511-3260979

Kelurahan : Murung Raya

Kecamatan : Banjaramasin Selatan

Provinsi : Kalimantan Selatan

e) Sk Berdiri : Tanggal 06 juli 1968

2) Identitas Kepala Madrsaha Terbaru

Nama : Drs. H. Ahmad Baihaki

Nip : 196600622 199403 1 003

Pangkat/Gol/Ruang : Pembina (IV/a)

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Matematika

2. Sejarah Singkat Berdirinya MtsN 1 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pebdidikan formal tingkat menegah yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Mtsn 1 Kota Banjarmasin berdiri pada tahun 1967 dengan nama Mts Kelayan milik masyarakat yang kemudian di negerikan pada tanggal 07 juli 1968 berdasarkan SK Menag. No. 142 tahun 1968, dengan nomor urut Negeri Depag. 363, Nomor Statistik Madrasah 121163710001. Dulu, Madrasah Madrasah Tsanawiyah kelayan Banjarmasin terletak dalam dua lokasi, yaitu lokasi pertama Jl. Kelayan A Gg setuju yang sekarang menjadi MTsN 1 Kota Banjarmasin dan lokasi kedua, Jl. Laksana Intan No. 21 Kelurahan Kelayan selatan Banjarmasin dan berdekatan dengan beberapa pendidikan formal lainya. Kemudia pada tahun 2003 atas prakarsa Kepala MTsN Kelayan pada waktu itu yaitu Bapak H.M. Harmidin Noor (alm), lokasi MTsN Kelayan berada di jalan Laksana Intan Kota Banjarmasin, di usulkan untuk berdidri sendiri menjadi Mts Negeri. Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan Nama MAN, MTs, dan MI Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, MTs Negeri Kelayan berubah nama menjadi MTsn 1 Kota Banjarmasin.

3. Periodesisai Kepemimpinan MTsN 1 Kota Banjarmasin

Dari tahun 1999 hingga sekarang, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin yang sekarang namanya menjadi MTsN 1 kota Banjarmasin sudah 12 kali mengalami pergantian kepemimpinan kepala Madarsah. Madrasah ini pertama kali di pimpin oleh Kasyful Anwar Lanie, BA, dan pada pada periode 2011 sampai sekarang di pimpin oleh H. Ahmad Baihaki. Untuk lebih jelasnya tentang periodesasi kepemipinan MTsN 1 Kota Banjarmasin dari tahun 1969 sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel. 4.1 periodesasi Kepemimpinan di MTsN 1 Kota Banjarmasin

No.	Periode	Nama Kepala Madrasah
1	(1967 – 1971)	KASPUL ANWAR LANE, BA
2	(1972 – 1974)	SITI ASYIAH
3	(1977 – 1979)	DRS. H. MAHLAN ABBBAS
4	(1979 – 1984)	H. NAPAIH
5	(1984 – 1990)	DJOHANSYAH KADIR
6	(1990 – 1992)	DRS. M. ARIPIN
7	(1993 – 1996)	SAIFUDDIN DAHLAN
8	(1997 – 2006)	DRS. H. M. HARMIDDIN NOOR
9	(2007 – 2008)	HJ. DJUHRIAH, A.Md
10	(2008 – 2012)	DRS. H. M. ADENAN, MA

11	(2012 – Sekarang)	Drs. H. AHMAD BAIHAKI

Sumber: Tata Usaha MTsn 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

4. Visi, Misi dan tujuan MTsN 1 Kota Banjarmasin

MTsN 1 Kota Banjaramsin menetapkan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut**.**

a. Visi

Mewujudkan generasi yang beriman,. Berilmu, berakhlak mulia, Terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat

b. Misi

1. Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
2. Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan system pembelajaran yang berkualitas
3. Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela Negara, iptek, olah raga, dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
4. Menggali, mendorong dan memupuk keteramplan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi

bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

c. Tujuan

1. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan
2. Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatnya hubungan kerjaama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

5. Keadaan Tenaga pendidik dan Tata Usaha MTsN 1 Kota Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan di sekolah adanya tenanga pengajar/guru yang mempunai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajara yang ada di MTsN 1 Kota Banjarmasin Keluarahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin berjumlah 35 orang tenaga pengajar yang terdiri 30 orang Guru yang berstatus PNS dan 5 0rang guru yang berstatus honorer.

Kedaan guru-guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin, Keluarahan Kelayan, Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 keadaan guru MTsN 1 Kota Banjarmasin

NO	NAMA	PANGKAT GOL	GURU MAPEL	JABATAN
1	Drs. H.Ahmad Baihaki	Guru Madya IV/a	Matematika	Kepala Madrasah
2	Hj. Ida Sulastri, S. Pd. I	Guru Madya IV/a	Bahasa Inggris	-
3	Dra. H.Wahidah	Guru Madya IV/a	Bahasa Indonesia	Kepala Perpustkaan
4	Lina Rosita, S. Ag	Guru Madya IV/a	IPS Terpadu	Wali Kelas VIIIA Pembina Pramuka (i)
5	M. Husni Thambrin, S. Ag	Guru Madya IV/a	Qur'an Hadits	Wali KelasVIIC
6	Hj. Muzzalifah, S. Pd. I	Guru Madya IV/a	SKI	Pembina Keagamaan
7	Siti Rahmah Hirawati, S.Ag	Guru Madya IV/a	Aqidah Akhlaq Fiqih	Wali Kelas VII B
8	Aspiyah, Dra.	Guru Madya IV/a	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII C
9	Nor Asiah, S. Pd	Guru Madya IV/a	Matematika	Wali Kelas VII A
10	Hj. Suhartini, S. Pd. I	Guru Madya IV/a	Aqidah Akhlaq Fiqih	-
11	Rusmawati, S.Pd.	Guru Muda lll/d	IPA Terpadu	Wakamad Sarpras
12	Hj. Sholehah, S. Pd	Guru Muda lll/d	Bahasa Indonesia	Pembina Muhadaroh Wali Kelas IXB
13	Jamilah, S. Pd	Guru Muda lll/d	IPA Terpadu	Wakamad Kurikulum
14	Heny Nelawati, S. Pd	Guru Muda lll/c	IPS Terpadu Pkn	Wali Kelas IX D
15	Ardiansyah, S. Pd	Guru Muda lll/c	BP / BK	Pembina Osis
16	Raudhatun Nisa, S.Pd.I, M. Pd	Guru Muda lll/c	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX C
17	Raudhatur Ridha, S. Ag	Guru Muda lll/c	Bahasa Indonesia	Wakamad Kesiswaan
18	Erna, S.Ag	Guru Pertama	BP / BK	Pembina

		lll/b		PMR/UKS
19	Salahuddin, S. Ag	Guru Pertama lll/b	Mulok	Wali Kelas VIIID
20	Rifka Sari, S. Pd	Guru Pertama lll/b	IPA Terpadu	Kepala Lab. IPA
21	Maimanah, S. Pd. I	Guru Pertama lll/b	Bahasa Arab	Wali Kelas VII B
22	Warsito, S.Pd.I, M.Pd.	Guru Pertama lll/a	Bahasa Arab	Wakamad Humas
23	Dahliana, S. Pd	Guru Pertama lll/a	Seni Budaya	Wali Kelas VII D
24	Akhmad Alhaitami, S. Pd	Guru Pertama lll/a	Matematika	Wali Kelas IX A
25	Drs. Nurdiansyah	lll/d	-	Ka.Ur. TU
26	M. Reza Ramali, SE	lll/c	-	Penyusun Bahan Kerumah Tanggaan
27	Ahmad Salaby	lll/c	-	Penyaji Bahan
28	Akhmadi	lll/b	-	Pengelola Adm
29	Nor aini	lll/a	-	Penyaji Bahan
30	Raudah	lll/a	-	Pengadministrasi
31	Norhidayani, S.Pd. M.Pd.	Honorer	IPA Terpadu	Pembina Habsyi Koordinator 5 K
32	Abdullah, S.Pd.	Honorer	Penjas Orkes Matematika	Pembina Pramuka A
33	Fajriansyah, S.Pd.I	Honorer	Penjas Orkes	Pembina Pencak Silat Pembina Al-Habsy
34	Norlatifah, S.Pd.I	Honorer	Prakarya	-
35	M. Darmi, S.HI.	Honorer	PKn	-

Sumber: Tata Usaha MTsn 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

6. Keadaan Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin

Pada tahun 2018/2019 jumlah siswa yang aktif terdaftar di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah sebanyak 438 orang yang terdiri dari 181 siswa dan 257 siswi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin

No	Kelas	L	P	∑
1	VII A	15	15	30
2	VII B	12	20	32
3	VII C	13	20	32
4	VII D	13	19	31
5	VIII A	19	22	41
6	VIII B	19	20	39
7	VIII C	16	23	39
8	VIII D	13	26	39
9	IX A	17	23	40
10	IX B	13	25	38
11	IX C	16	22	38
12	IX D	15	22	37
∑		181	257	438

Sumber: Tata Usaha MTsN 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Banjarmasin

MTsN 1 Kota Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan parasarana yang cukup memadai, sehingga bisa dikatakan dapat memnuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaia tujuan pembelajaran pada umumnya dengan seiring berjalanya waktu dan kemmajuan zaman.

Kondisi gedung MTsN 1Kota Banjarmasin besifat permanen dan bertingkat dua serta bersebelahan langsung dengan lembega pendidikan tingkat dasar yaitu MI Darunnajah, dengan sebagain ada yang berlantai kayu dan sebagian berlantai semen serta dinding beton, beretap genteng dari multiroof serta di kelilingi oleh pagar yang membatasi dengan permukiman rumah penduduk sekitar, utntuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 keadaan sarana dan prasarana MTsN 1 Kota Banjarmasin

No.	Uraian	Σ
1	Ruang Kelas Belajar	12
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Lab IPA	1

6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS/Kesehatan	1
8	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
9	Koperasi sekolah	1
10	Kantin sekolah	1
11	Toilet	8
12	Lapangan olah raga/halaman sekolah	1
13	Parkir	1
Σ		31

Sumber: Tata Usaha MTsN 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan bahwa masalah yang akan dibricarakan dalam skripsi ini adalah bagaimana pemanfatan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Data yang di sajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapanagan yang di kumpulkan melalui beberapa tekhnik pengumpulan data yaitu obseravsi, wawancara dan dokumenter. Data tersebut kemudian di sajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Penyajian data ini di kelompokan sesuai dengan data rumusan masalah yang penulis buat sebelumnya mempermudah penyajian dan penganalisaan data.

Berdasarka hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

1. **Pemanfatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin**

   a. Jenis Media Pembelajaran Yang Tersedia dan Dimanfaatkan

   Berkenaan dengan media-media pemebelajaran yang di miliki MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat bervariasi, seperti media visual papan tulis, buku paket, alqur'an terjemah, LKS, spidol,white board, karton, LCD, sedangkan media audio visual seperti laptop, komputer, video ditayangkan lewat LCD dan televisi, akan tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak media yang paling sering di manfaatkan guru Aqidah Akhlak adalah media visual seperti buku paket, LKS, alqur'an terjemah, LCD, karton, spidol, white board, karena dalam pemanfatanya media ini sangatlah mudah, selain mudah sebagian media ini juga sudah tersedia di dalam kelas sehingga bisa dimanfaatkanya setiap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Untuk media-media yang lainya seperti media audio visual televisi dan media komputer dengan perangkat speaker yang langsung tersambung lewat kebel USB juga pernah manfaatkan tetapi tidak sering seperti media-media yang mudah dibawa dan sudah tersedia di dalam kelas misalnya white board, LCD, spidol, buku paket dan Al-qur'an terjemah.

Dari data yang diperoleh melalui observasi ketika guru mengajar Aqidah Akhlak, didapatkan data tentang jenis media sering digunakan ketika pemebelajaran berlangsung oleh guru Aqidah Akhlak.

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang penulis ketahui ketika melaksanakan pembelajaran di kelas pada materi Akhlak Terpuji Terhadap Sesama tentang sikap husnudzon, tawaduk, tasamuh dan taawun, guru tersebut mengunakan media visual seperti buku paket agar siswa bisa membaca di buku mereka masing-masing dan menegtahui materi yang ingin di sampaikan dalam pemebelajaran serta menggunkanan papan tulis sebagai sarana untuk menuliskan point-point penting yang ingin di sampaikan, setelah itu guru Aqidah Akhlak pun juga memanfaatkan media LCD untuk menampilkan gambar contoh langsung dari prilaku/sikap dari materi yang di atas. Selanjutnya setelah semua materi telah di sampaikan, sang guru menggunkan media kertas karton yang sudah di potong-potong sehingga menyerupai kartu yang langsung dibagikan guru kepada siswa kemudian guru pun lalu menugaskan siswa untuk menuliskan satu ketegori yang sudah di tuliskan di papan tulis yang terdiri dari dampak positiv, cara bersikap dan contoh prilakunya setelah semua siswa menuliskan lalu guru memerintahkan untuk menukarkan kartu yang sudah ditulis tadi dan diminta untuk menjelaskan masuk dalam kategori apa kartu yang sudah ditulis temanya tersebut kedepan secara bergantian.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas VIII b mereka berpendapat bahwa jenis media yang dimanfaatkan oleh guru Aqidah Akhlak memudahkan mereka untuk memahami penjelasan materi yang disampaikan salah satunya guru memanfaatkan media visual seperti menampilkan gambar dari slide power point dan jenis media yang lainya.

Berdasrakan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Aqidah Akhlak, bahwa pemebalajarn Aqidah Akhlak harus didukung dengan pemanfatan berbagai jenis media seperti media pembelajaran yang sudah penulis sebutkan di atas agar siswa dapat mudah memahami semua penjelasan yang di sampaikan dan pesan dari pembelajaran tersebut dapat di terapkan pada kehidupan siswa sehari-hari baik di masyarakat maupun lingkungan keluarga.

b. Kriteria Pemilihan media yang dimanfaatkan

Media merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pemebelajaran. Oleh karena itu dalam menuntukan atau memanfaatkan sebuah media dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria pemilihan tersebut.

Dari data yang penulis dapat dari wawancara kepada guru Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin didapat tanggapan beliau terhadap kriteria memilih media yang akan di manfaatkan sebagai beirkut:

Guru Aqidah Akhlak berpendapat kriteria dalam memilih media itu harus benar-benar diperhatikan yang mana bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dari kriteria tersebut di antaranya adalah kemudahan dalam memanfaatkan media dan bisa di pakai kapan saja serta harus ada kesesuaian dari materi yang di sampaikan, karena dalam pemanfatan media pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang ada di dalam kelas seperti papan tulis, spidol, buku paket, Al-qur'an terjemah, lcd dan laptop. Selain media tersebut guru harus mengajak siswa ke dalam ruangan khusus yang terdapat media lain seperti komputer dan TV.

Menurut guru Aqidah Akhlak memanfaatkan media buku paket lebih sering digunakan di banding media yang lain, karena buku paket sudah memuat lengkap penjelasan dari materi yang harus disampaikan oleh guru hanya saja media lain sebagai pendukung pengutan dari point-point yang disampaikan dalam setiap pembelajaran di kelas. Oleh karena itu pemanfaatan media lain tidak sering di manfaatkan guru Aqidah Akhlak dalam setiap pembelajran tidak sesering buku paket, spidol, LKS dan papan tulis, hanya saja supaya tidak menimbulkan rasa jenuh, bosan bagi siswa guru pun terkadang memanfatkan media agar siswa kegiatan pembelajaran bervariasi.

Tanggapan siswa tentang pemanfatan media pembelajaran dalam pelajaran Aqidah Akhlak sangat diperlukan karena dalam kegiatan belajar mengajar pemanfaatan media dapat dipraktekan dan di manfaatkan guru agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

c. Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran

Keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Aqidah Akhlak bisa dilihat dari kemampuan guru dalam menerapkan dalam pemebelajaran. Jenis media apa pun yang dimanfaatkan itu nilai yang di harapkan bukan medianya, tetapi ditentukan oleh guru yang memanfaatkan media pembelajaran yang sudah baik. Guru Aqidah Akhlak pada dasarnya telah memahami cara penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh melalui observasi ketika ketika guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin, diidapatkan data tentang keterampilan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis ketahui ketika guru Aqidah Akhlak melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bahwa beliau sudah terampil memanfaatkan media pembelajaran seperti buku paket, papan tulis selain itu beliau juga menggunakan laptop beserta LCD dan kertas kartoon beliau dapat memanfaatkanya dengan baik serta dapat dipahami oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak MTsN 1 Kota Banjarmasin bahwa beliau selalu memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hanya ada beberapa media tertentu yang tidak sering dimanfaatkan seperti komputer, dvd dan TV. Jadi media yang sudah disebutkan penulis di atas yang sering digunakan guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin pada setiap pembelajaran dimata pelajaran Aqidah Akhlak

2. Faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan mata pelajaran yang akan di pegang, karena pengetahuan tentang bagaimana mengajar di dalam kelas perlu dilandasi dengan ilmu agar pembelajaran pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin, guru yang menagajar di kelas VIII b adalah lulusan S1 Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin jurusan PAI pada tahun 1995.

2) Pengalaman Mengajar Guru

Guru yang berasal dari pendidikan yang berlandaskan keguruan tentu sedikit banyaknya memiliki kemampuan yang berbeda, walaupun

banyak yang mengatakan bahwa semua orang bisa mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengajar di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, diketahui bahwa ibu Siti Rahmah Herawati S. Ag adalah sarjana S1 lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Tahun 1995. Dengan demikian dapat dikatakan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya sebagai guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak beliau sudah mengajar di MTsN 1 Kota Banjarmasin dari tahun 1996, jadi sudah 23 tahun beliau mengajar. Dilihat dari lamanya waktu mengajara dapat di ketahui bahwa sudah sudah terampil dan berpengalaman dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran.

3) Alokasi Waktu

Berdsarkan hasil observasi ketika guru mengajar di kelas diketahui bahwa waktu yang tersedia cukup, sebagai contoh dua jam mata pelajaran terdiri dari 2x45 menit, 10 menit pertama digunakan utuk pendahuluan (salam, absensi, apersepsi,dan mengkondisikan siswa untuk belajar), 60 menit untuk penyampaian materi (pemanfaatan media pembelajaran, metode dan startegi), dan 20 menit untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi-materi yang sudah sampaikan. Namun yang jadi hambatanya ketika ada trouble/masalah pada media

seperti LCD maka ini yang menjadi hambatan ketika guru tidak dari awal mencek kesiapan media yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Perhatian Peserta Didik

Perhatian peserta didik mutlak harus dilihat oleh guru dalam setiap penyampaian materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan memanfaatakn media LCD sanagt menarik perhatian siswa dalam meliat point-point yang ditampilkan guru pada slide *power point*. Mereka juga mencatat point-point yang tersaji dilayar LCD serta menjawab pertanyaan dari guru dalam konteks materi-materi yang sudah disampaikan. Namun karena karena *slide power point* menggunakan beberapa animasi yang menarik dilihat maka perhatian siswa pun tidak terfokus kepada point-point materinya saja tetapi juga kepada animasi yang tersaji.

2) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak cukup baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika proses pembelajaran dengan memanfaatkan media kartoon, peserta didik aktif menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dan aktif mencatat materi yang disampaikan guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak sangat tinggi.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam hal kelengkapan saran dan prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin terlihat sudah memadai, seperti buku-buku paket pelajaran, papan tulis, spidol, dan colokan listrik. Namun hal yang menjadi penghambat adlah tidak adanya tempat khusus yang tersedia untuk meletakan LCD oleh karena itu ketika pemanfaatan media LCD guru pun harus mengambilnya di bagian TU hal ini menyebabkan waktu pembelajaran terpotong akibat pemasangan LCD untuk pembelajaran di kelas.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin beserta siswa kelas VII b dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran telah diterapkan dengan baik. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Pemanfatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

a. Jenis Media yang tersedia dan dimanfaatkan

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, Berkenaan dengan media-media pemebelajaran yang di miliki MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sangat bervariasi,

seperti media visual papan tulis, buku paket, alqur'an terjemah, LKS, spidol,white board, kartoon, LCD, sedangkan media audio seperti laptop, komputer, video ditayangkan lewat LCD dan televisi, akan tetapi dalam proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak media yang paling sering di manfaatkan guru Aqidah Akhlak adalah media visual seperti buku paket, LKS, alqur'an terjemah, LCD, kartoon, spidol, white board, karena dalam pemanfatanya media ini sangatlah mudah, selain mudah sebagian media ini juga sudah tersedia di dalam kelas sehingga bisa memanfaatkanya setiap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Untuk media-media yang lainya seperti media audio visual televisi dan media komputer dengan perangkat speaker yang lngsung tersambung lewat kebel USB juga pernah manfaatkan tetapi tidak sering seperti media-media yang mudah dibawa dan sudah tersedia di dalam kelas misalnya white board, LCD, spidol, buku paket dan Al-qur'an terjemah.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa media yang tersedia di MTsN 1 Kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin khususnya media pada mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup lengkap dan bervariasi.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa media yang tersedia tersedia di MTsN 1 Kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin khususnya media pada mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup lengkap dan bervariasi, seperti tersedianya medai visual (media yang dapat dilihat) dan media audio visual (medai yang dapat

dilihat dan didengar). Tinggal bagaimana guru memanfaatkan dan menerapkan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak agar tercapinya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui observasi, Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang penulis ketahui ketika melaksanakan pembelajaran di kelas pada materi Akhlak Terpuji Terhadap Sesama tentang sikap husnudzon, tawaduk, tasamuh dan taawun, guru tersebut mengunakan media visual seperti buku paket dan papan tulis yang sudah tersedia di dalam kelas, dari data yang diperoleh melaui wawancara dengan guru Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin bahwa pemebalajarn Aqidah Akhlak harus didukung dengan pemanfatan berbagai jenis media seperti laptop, dan lcd melalui tampilan slide power point agar siswa dapat mudah memahami semua penjelasan yang di sampaikan dan pesan dari pembelajaran tersebut dapat di terapkan pada kehidupan siswa sehari-hari baik di masyarakat maupun lingkungan keluarga.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas VIII b mereka berpendapat bahwa jenis media yang dimanfaatkan oleh guru Aqidah Akhlak memudahkan mereka untuk memahami penjelasan materi yang disampaikan salah satunya guru memanfaatkan media visual seperti menampilkan gambar dari slide power point dan jenis media yang lainya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran pada proses pembelajaran bersifat penting oleh karena itu

pemanfaatan media pembelajaran harus selalu di gunakan oleh guru dalam pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan dengan tujuan pembelajaran serta semua media yang sudah tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik untuk untuk terwujudnya tujuan pembelajaran yang di inginkan.

b. Kriteria Pemilihan Media Yang di Manfaatkan

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin, didaptkan data tentang tanggapan terhadap kriteria memilih media yang akan dimanfaatkan sebagai berikut:

Berdasrkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak beliau berpendapat kriteria dalam memilih media itu harus benar-benar diperhatikan yang mana bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dari kriteria tersebut di antaranya adalah kemudahan dalam memanfaatkan media dan bisa di pakai kapan saja serta harus ada kesesuaian dari materi yang di sampaikan, karena dalam pemanfatan media pembelajaran di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang ada di dalam kelas seperti papan tulis, spidol, buku paket, Al-qur’an terjemah, lcd dan laptop. Selain media tersebut guru harus mengajak siswa ke dalam ruangan khusus yang terdapat media lain seperti komputer dan TV.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran harus melihat kemudahan dalam menerapkanya dan kemudahan untuk memanfaatkanya kapan saja ingin

dimanfaatkan karena sudah tersedia serta media apa saja bisa dimanfaatkan dengan baik dan benar.

c. Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran

Semua pendidik harus memliki keterampilan dan keahlian khusus, keterampilan disini bukan hanya terbatas pada keterampilan memanfaatkan media, tetapi juga pengetahuan tentang jenis-jenis media, karakteristik media dan kemampuan guru dalam memanfatkan serta membuat media yang sederhana.

Keterampilan guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari kemampuan dalam penerapanya, apapun jenis itu. Nilai yang diharapkan bukanya medianya, tetapi ditentukan oleh guru dalam memanfaatkanya. Secara umum keteramplan guru guru Aqidah Aklak dalam memanfaatkan media pembelajaran sudah baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami bagaimana memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Dari hasil data yang diperoleh melaului observasi ketika guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Ahklak di MTsN 1 Kota Banjarmasin, didapatkan data tentang keterampilan guru dalam pemanfaatan media pada pelajaran Aqidah Akhlak.

Dari hasil observasi yang penulis ketehaui ketika guru guru Aqidah Akhlak melaksanakan pembelajaran di dalam kelas bahwa beliau terampil sekali dalam memanfaatkan media pembelajaran selain buku dan

papan tulis seperti media LCD beserta laptop dan kertas kartoon beliau menerapkanya dengan baik serta mudah dipahami oleh siswa.

Dari hasil wawancara dari guru Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin bahwa beliau beliau selalu memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hanya ada beberapa media tertentu yang tidak sering dimanfaatkan seperti komputer, dvd dan TV. Jadi media yang sudah disebutkan penulis di atas yang sering digunakan guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin pada setiap pembelajaran dimata pelajaran Aqidah Akhlak.

Beradsarkan hasil observasi, wawancara dan pada penyajian data sebelumnya dapat dikatakan bahwa secara umum keterampilan guru Aqidah Akhlak dalam pemanfaatan media pembelajaran sudah baik. Guru tersebut pada dasarnya telah memahami cara memanfaatkan media pembelajaran pada proses pembelajran.

Memanfatakan media secara beravariasi mutlak diperlukan, untuk memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diingkan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan verbalisme serta dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Beradasrkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat dianalisis bahwa secara umum guru Aqidah Akhlak dalam memanfaatkan media pembelajaran secara bervariasi telah berjalan dengan cukup baik.

Pemanfaatan media pembelajaran tidak bisa terlepaskan dari keterampilan guru dalam memanfaatkan dengan metode dan tekhnik yang bervariasi, karena tanpa adanya metode dan tekhnik yang digunakan pembelajaran akan terkesan monoton dan media pemebalajarn yang dimanfaatkan kurang dapat memberikan rangsangan dan pemahaman walau apapun bentuk media yang dimanfaatkan tetap memerlukan guru untuk menentukan strategi yang tepat pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sudah baik dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media dalam pembelajran Aqidah Akhlak tersebut cukup baik, ditandai dengan penggunaan metode dan tekhnik yang bervariasi sesuai materi dan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna, berkesan dan menyenagkan bagi guru maupun peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat Pemanfatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan penyajian data sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru Aqiah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agma Islam pada tahun 1995.

2) Pengalaman Mengajar Guru

Dengan pengalaman yang dimiliki guru Aqidah Ahlak tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut sudah terampil dalam menyajikan materi dalam proses pembelajran,mampu mengelola kelas dan menggunakan metode serta tekhnik yang bervariasi dalam megajar. Selain itu, guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman dapat menentukan media apa yang sesuai untuk dimanfaatkan dalam membantu proses pembelajaran.

3) Pengetahuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Dari penyajian data sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Banjarmasin pernah mengikuti penataran yang berkaiatan dengan pemanfaatan media pembelajaran, jadi beliau sudah memaliki pengetahuan dalam memanfaatkan medai pembelajaran.

1) Alokasi Waktu

Berdasrkan penyajian data dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter dengan guru Aqidah Akhlak di MTs 1 Kota Banjarmasin bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh dua jam mata pelajaran terdiri dari 2x45 menit, 10 menit pertama digunakan utuk pendahuluan (salam, absensi, apersepsi,dan mengkondisikan siswa untuk belajar), 60 menit untuk penyampaian materi (pemanfaatan media pembelajaran,

metode dan startegi), dan 20 menit untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi materi yang dipelajari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila guru ingin memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran maka alangkah baiknya guru terlebih dahulu mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diingnkan dapat tercapai.

b. Faktor Penghambat

1) Perhatian Peserta Didik

Beradasrkan penyajian data sebelumnya di dapatkan bahwa penyampaian materi ketika memanafatkan media LCD cukup menarik perhataian siswa/i MTsN 1 Kota Banjaramsin. Namun kekuaranganya hanyalah tampilan pada microsoft power point yang menampilakan animasi yang membagi dalam hal perhatian siswa/i pada gambar yang tersaji.

2) Minat Peserta Didik

Berdasrkan penyajian data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan minat peserta didik untuk dapat memperhatikan, mencatat dari point yang sudah disampaikan serta menjadikan siswa aktif untuk menjawab pertanyaan dari memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disiapkan.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Dari penyajian data sebelumnya, Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin terlihat memadai, seperti buku-buku paket pelajaran, papan tulis, spidol, dan colokan listrik. Namun hal yang menjadi penghambat adalah tidak adanya tempat khusus yang tersedia untuk meletakan LCD oleh karena itu ketika pemanfaatan media LCD guru pun harus mengambilnya di bagian TU hal ini menyebabkan waktu pembelajaran terpotong akibat pemasangan LCD untuk pembelajaran di kelas.

Maka dapat disimpulkan bahwa kesedian media pemebalajaran di MTsn 1 Kota Banjarmasin sudah cukup. Namun dari tempat atau wadah khusus untuk meletakan seperti LCD tidak terdapat pada masing-masing kelas maka hal ini yang menjadi sedikit kendala ketika guru ingin memanfaatkan media LCD.